

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yang mana dengan prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan kejadian objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya atau secara objektif berdasarkan kejadian alami yang terjadi di lapangan. Maka, data yang akan dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, arsip dokumen dan lainnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan data yang didapatkan dapat menggambarkan bagaimana manajemen pranikah di KUA Kec. Barabai Kab.HST.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang, benda, atau tempat yang akan dilaksanakannya penelitian. Maka, berdasarkan uraian diatas subjek penelitian ini adalah Pegawai ataupun Staf KUA Kec. Barabai Kab.HST, yaitu H. Husni Rahman, S. Ag selaku Kepala KUA, Muhammad DN, S. Ag, MHi sebagai penghulu fungsional artinya dapat berperan sebagai penghulu dan penyuluh.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang disajikan berhubungan dengan rumusan masalah yang berkenaan dengan manajemen pranikah

di KUA Kec. Barabai, yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pranikah pada calon pengantin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di KUA Kec. Barabai Jl. Telaga Suungai Tabuk, Kel. Mandingin, Kec. Barabai, berdekatan dengan MAN 2 HST dan Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan HST.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang didapatkan dan diperoleh dari sumber data pertama oleh peneliti di lokasi penelitian, sebagai data utama yang difokuskan dan dicari dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara kepada H. Husni Rahman, S. Ag selaku Kepala KUA, Muhammad DN, S. Ag, MHi sebagai penghulu fungsional di KUA Kec. Barabai Kab.HST.
2. Data sekunder adalah penunjang dan pelengkap data dalam penelitian ini, didapatkan melalui data tertulis dapat berasal dari data buku, arsip, dan dokumen serta observasi dan wawancara dengan staf KUA selain Kepala KUA dan Penghulu, serta dengan tiga pasang catin, yaitu Dhika dan Ita, Lana dan Nida, Rasyid dan Ana.
3. Sumber Data
 - a) Informan, yakni subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu Kepala KUA, Penghulu, dan calon pengantin.

b) Dokumen, yaitu berupa tulisan arsip data atau catatan yang berhubungan dengan data yang digali. Data ini bisa berupa keterangan yang berbentuk tulisan atau foto yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan untuk melengkapi sumber data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian manajemen pranikah KUA Kec. Barabai, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terjadi pada objek penelitian.³⁸

Maka, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melihat, memperhatikan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak KUA dan calon pengantin di lokasi penelitian KUA Kec. Barabai.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung, yang mana pertanyaan tersebut terkait dengan fokus masalah yang ingin diteliti secara lisan untuk dijawab secara lisan.³⁹

³⁸Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2017), h.71.

³⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 165.

Peneliti melakukan wawancara dengan bertanya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk melengkapi informasi terkait dengan masalah penelitian kepada Kepala KUA bapak Husni, Penghulu bapak Dn, staf KUA lainnya yaitu bapak Hamdi, ibu fitratu dan ibu Irfa, serta tiga pasang catin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data yang autentik yang bersifat dokumenter, baik berupa: foto kegiatan, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip dan memori.⁴⁰

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengambil foto kegiatan yang berkaitan dengan apa yang dilakukan pihak KUA dan catin sebelum dan akan melangsungkan akad nikah menggunakan kamera handphone/Hp, yang dapat dijadikan sebagai pemaparan data.

F. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data di lokasi penelitian, maka proses selanjutnya dalam jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif adalah analisis data hasil temuan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu dengan menelaah seluruh data yang didapatkan dari berbagai sumber wawancara, pengamatan, dokumen

⁴⁰Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 167.

resmi, gambar, rekaman dan lainnya. Teknik analisis data yang dipakai menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu hasil dari data primer dan sekunder dipilih, membuat tema, mengkatagorikan, dan memfokuskan data sesuai dengan bidangnya. Kemudian membuat, menyusun rangkuman dalam kesatuan analisis, setelah itu dilakukan pemeriksaan kembali dan mengelompokkan sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Display data, yaitu penyajian data dalam bentuk narasi kalimat dan menggambarkan hasil tersebut secara beraturan dan sistematis.
3. Penerikan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang ditemukan sesuai dengan data di lapangan secara akurat dan faktual.⁴¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Cara menentukan keabsahan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat kriteria, yaitu sebagai berikut:

1. Kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan pada proses penelitian.
2. Keteralihan, yaitu apakah hasil penelitian ini dapat digunakan pada situasi dan kondisi lain.
3. Keterikatan, yaitu apakah hasil mengacu pada konsisten peneliti dalam mengumpulkan data untuk membuat kesimpulan.
4. Kepastian, yaitu apakah hasil penelitian dapat membuktikan kebenaran hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan di lapangan.⁴²

⁴¹Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), h. 90-91.

⁴²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.173.